

PERBANDINGAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI *DIGITAL POCBOOK* DAN ROPI MENGENAI ANEMIA PADA REMATRI

Ghina Fadhilah Septiani¹, Nunung Siti Sukaesih², Rafika Rosyda³

Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang^{1,2,3}
ghinafadhilahs@upi.edu¹, nunungss@upi.edu²

ABSTRACT

Anemia is a serious health problem that occurs in adolescent girls. One of causes of anemia is due to lack of knowledge and not routinely taking blood-added tablets. The solution that can be done is health education. The purpose of this study is to compare two media, namely Digital PocBook and RoPi in increasing knowledge and attitudes in adolescent girls. This study used quantitative methods of pseudo-experiments with a cross-sectional design. A total sample of 60 students from two different schools was taken by cluster sampling technique. The research instrument used pretest posttest questionnaire. Data were analyzed using the Wilcoxon test and Man Whitney Test. The results Wilcoxon test showed a p-value of $0.000 < 0.05$ (.000) then H_0 was rejected meaning that there was an increase in knowledge and attitudes using Digital PocBook and RoPi media. The results of Man Whitney Test showed a p-value of $0.000 > 0.05$ (.467 & .972), then H_0 was accepted, meaning that there was no difference between Digital PocBook and RoPi in increasing knowledge and attitudes of adolescent girls. There is no difference between PocBook and Ropi Digital media, both of which can increase the knowledge and attitudes of adolescent girls in the prevention of anemia. So that the media is suitable for use as a medium for health education.

Keywords : anemia, adolescent girls, digital pocket book, roda pintar

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan serius yang banyak dialami oleh remaja putri. Salah satu penyebab terjadinya anemia pada remaja putri yaitu karena kurangnya pengetahuan dan tidak rutinnnya mengonsumsi tablet tambah darah. Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan pendidikan kesehatan pada remaja putri. Tujuan dari penelitian ini untuk membandingkan dua media yaitu *Digital PocBook* dan RoPi dalam peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja putri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu dengan desain *cross-sectionel*. Total sampel sebanyak 60 siswa dari dua sekolah yang berbeda diambil dengan teknik *cluster sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan kuisioner pretest posttest. Data dianalisa dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Man Whitney* Test. Hasil penelitin menggunakan *Wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ (.000) maka H_0 ditolak artinya terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap dengan mengguankan media *Digital PocBook* dan RoPi. Hasil analisa data mengguanakan *Man Whitney* menunjukkan nilai *p-value* $0,000 > 0,05$ (.467 & .972) maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan antara media *Digital PocBook* maupun RoPi dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri. Tidak terdapat perbedaan diantara media *Digital PocBook* dan Ropi, keduanya dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam pencegahan anemia. Sehingga media tersebut layak digunakan sebagai media pendidikan kesehatan.

Kata kunci: anemia, *digital pocket book*, remaja putri, roda pintar

PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah kesehatan serius yang sulit diatasi, dialami oleh sebagian besar remaja putri (Sumarni Nina, Rukmasari Ema, 2021; Zumrah Hatma, Rahayu Indriasari, 2014). Remaja putri rentan mengalami anemia

dikarenakan berada pada masa pertumbuhan, mengalami menstruasi setiap bulan dan sudah mulai menjaga penampilan dengan cara mengurangi makan agar tubuh terlihat ramping (Arifah et al., 2022). Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia tahun 2020 yaitu sekitar

270.203.917 jiwa. Total penduduk remaja putri paling banyak berada di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah sekitar 3.930.844 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020). Menurut Riskesdas 2018 prevalensi anemia pada remaja usia 5 - 14 tahun sebesar 26,8% dan usia 15 - 24 tahun 32,0% (Riskesdas, 2018). Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Barat. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dinas Kesehatan Sumedang bahwa kejadian anemia di Sumedang Selatan sebanyak 411 remaja putri dan Sumedang Utara sebanyak 188 remaja putri. Hal tersebut merupakan angka tertinggi se-Kabupaten Sumedang dari rentang bulan Januari-Februari 2023 menurut data dari Dinas Kesehatan Sumedang.

Ditinjau dari angka tersebut, jelas bahwa permasalahan anemia pada remaja putri perlu sesegera mungkin diupayakan, mengingat remaja putri merupakan salah satu generasi penerus bangsa. Jika anemia pada remaja putri tidak ditangani dengan baik, maka akan menghambat pertumbuhan fisik, mengganggu perilaku, dan emosional yang berdampak pada proses tumbuh kembang sel otak. Hal tersebut menimbulkan penurunan daya tahan tubuh, mudah lemas, mudah lapar serta konsentrasi dan prestasi belajar menurun (Sari, 2019). Hasil penelitian Musniati (2021) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan mengenai pencegahan anemia merupakan salah satu penyebab terjadinya anemia pada remaja putri. Hal itu sejalan dengan keterkaitan antara anemia dengan pengetahuan, yakni remaja putri dengan pengetahuan baik tentang anemia cenderung beresiko lebih rendah terkena anemia dibandingkan dengan remaja putri yang berpengetahuan kurang (Rezkiyani, 2022). Pengetahuan adalah salah satu faktor yang dapat memunculkan motivasi intrinsik (motivasi yang timbul dari dalam diri tanpa adanya dorongan dari orang lain) yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang (Rezkiyani, 2022). Pengetahuan

merupakan salah satu determinan yang berpengaruh dalam sikap seseorang (Budiyati, Sari dan Suryati, 2021). Pengetahuan remaja putri perlu ditingkatkan melalui penyuluhan kesehatan di sekolah yang disampaikan secara unik dan menarik dengan harapan remaja dapat bersikap baik dalam mencegah anemia. Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dikelas dapat dibantu dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa (Anggarini et al., 2019).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu Roda Pintar (RoPi) dan *Digital Pocket Book (Digital PocBook)* atau buku saku digital. Hasil penelitian Novianti (2015) menyatakan bahwa media roda pintar efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD (Novianti, 2015). Media roda pintar dapat dikembangkan sesuai dengan prinsip media yang menyenangkan dan menarik sehingga dapat menumbuhkan kemampuan dan pengetahuan peserta didik (Anggarini et al., 2019). Media roda pintar tergolong pada media visual yang terbuat dari kertas yang berbentuk persegi panjang dan lingkaran dan dapat berputar menunjukkan informasi seputar pencegahan anemia. Sedangkan media *digital pocket book* yaitu sebuah media pembelajaran berupa buku saku berbentuk file PDF yang dapat diunduh dan dipelajari kapan saja. Penelitian Damayanti et al (2018) menyatakan bahwa buku saku fisika berbasis android layak digunakan sebagai media pembelajaran, hal tersebut berdasarkan hasil penilaian oleh ahli materi, ahli media, pendidik dan respon peserta didik. Dewasa ini, siswa biasanya lebih memilih belajar melalui media elektronik dan internet (Damayanti et al., 2018). Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, siswa dapat mengakses berbagai informasi dan sumber pelajaran khususnya mengenai pencegahan anemia hanya lewat ponsel dan jaringan internet.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk perbandingan pendidikan kesehatan melalui Roda Pintar dan *Digital Pocket Book* mengenai pencegahan anemia pada remaja putri. Adapun kebaruan dari penelitian ini terletak pada tindak lanjut dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri dan akan memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan dua media yang berbeda pada dua kelompok responden.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian yaitu remaja putri usia sekolah menengah pertama yang berasal dari 2 sekolah yang berbeda untuk menghindari bias penelitian. Perhitungan sampel menggunakan perangkat lunak *GPower 3.1* didapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 30 responden dari masing-masing sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuisioner pretest posttest hasil adaptasi dan modifikasi dari penelitian Nirman Kanna DE dkk pada tahun 2022 yang berjudul “*A Questionnaire-Based Online Survey on Knowledge and Awareness of Anaemia Among Female Health-Care Professional Students in Tamilnad*” (DE et al., 2022). Kuisioner berupa pilihan ganda berjumlah 20 soal yang memuat variabel pengetahuan 14 soal dan variabel sikap sebanyak 6 soal. Nilai uji validitas kuisioner dari rentang 0,368 – 0,767 dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,847. Media pendidikan kesehatan yang digunakan yaitu Roda Pintar dan *Digital Pocket book* dengan metode penentuan media dilakukan sistem kocok tanpa ada kecenderungan pada salah satu sekolah.

Lama waktu penelitian selama 6 hari di sekolah A dilaksanakan pada tanggal 6

– 11 Maret 2023 dengan media Roda Pintar dan sekolah B dilaksanakan pada tanggal 8 – 13 Maret 2023 dengan media *Digital Pocket Book*. Pengumpulan data dimulai dari pemilihan responden dan *inform consent*. Setelah didapatkan 60 responden yang bersedia menjadi sampel penelitian maka pada hari pertama melakukan pre-test, dilanjutkan dengan *self-learning* berbantu media pada hari ke 2-5 yang dipantau lewat *WhastApp Grup* dan di hari keenam dilakukan post-test. Analisis data ditentukan berdasarkan *Sage Research Methods* yang diakses pada laman *Library UPI* (UPI Central Library, 2023). Data dianalisis melalui SPSS dan diuji normalitas dengan metode *Shapiro Wilk*. Hasil didapatkan bahwa data diuji *Wilcoxon signed rank-test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap dari masing-masing media. Sedangkan untuk mengetahui perbandingan dari kedua media tersebut maka diuji dengan *Man Whitney test*.

HASIL

Hasil penelitian karakteristik responden meliputi identitas, menstruasi, kebiasaan mengonsumsi tablet tambah darah dan alasan tidak mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur. Berikut gambaran dari karakteristik responden yang digambarkan lewat tabel 1:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Usia		
12 tahun	5	8,6
13 tahun	15	25
14 tahun	22	36,6
15 tahun	17	28,4
16 tahun	1	1,6
Total	60	100
Menstruasi		
Sudah	60	100
Belum	0	0
Total	60	100

Kebiasaan mengonsumsi TTD		
Rutin	9	15
Kadang-kadang	27	45
Jarang	19	31,6
Tidak pernah	5	8,4
Total	60	100
Alasan tidak rutin minum TTD		
Mual	31	60,8
Lupa	14	27,5
Malas	6	11,7
Total	51	100

Berdasarkan pada Tabel 1 sebagian besar responden berusia 14 tahun (36,6%), sudah mengalami menstruasi (100%) dengan kebiasaan mengonsumsi tablet tambah darah paling banyak yaitu kadang-kadang (45%). Alasan responden tidak mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin yaitu karena mual (60,8%) merupakan alasan tertinggi, lupa (27,5%) dan malas (11,7%).

Tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan berbantu media Roda Pintar pada sekolah A dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Media Roda Pintar

Sub variabel	Pre-test	Post-test
Pengetahuan		
Min	7	11
Max	13	14
Mean	10.07	12.87
SD	1.856	.900
Sikap		
Min	0	4
Max	6	6
Mean	3.50	5.53
SD	1.225	.730

Pada Tabel. 2 didapatkan nilai rata-rata pre-test pengetahuan yaitu 10.07 dengan nilai tertinggi 13 dan nilai terendah 7. Nilai rata-rata post-test pengetahuan yaitu 12.87 dengan nilai tertinggi 14 dan nilai terendah 11. Sedangkan pada variabel sikap nilai rata-rata pre-test yaitu 3.50 dengan nilai tertinggi yaitu 6 dan nilai terendah 0. Nilai rata-rata post-test 5.53 dengan nilai tertinggi 6 dan nilai terendah 4. Dilihat dari angka tersebut baik pada

variabel pengetahuan maupun sikap terjadi peningkatan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media Roda Pintar.

Tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan berbantu media *Digital Pocket Book* pada sekolah B dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Hasil Pre-test dan Post-test Media Digital Pocket Book

Sub variabel	Pre-test	Post-test
Pengetahuan		
Min	4	8
Max	13	14
Mean	8.53	12.50
SD	2.209	1.432
Sikap		
Min	1	4
Max	5	6
Mean	3.60	5.60
SD	1.192	.563

Tabel. 3 menunjukkan nilai rata-rata pre-test pengetahuan yaitu 8.53 dengan nilai tertinggi 13 dan nilai terendah 4. Nilai rata-rata post-test pengetahuan yaitu 12.50 dengan nilai tertinggi 14 dan nilai terendah 8. Sedangkan pada variabel sikap nilai rata-rata pre-test menunjukkan nilai 3.60 dengan nilai tertinggi yaitu 5 dan nilai terendah 1. Nilai rata-rata post-test sikap yaitu 5.60 dengan nilai tertinggi 6 dan nilai terendah 4. Dari data tersebut baik pada variabel pengetahuan maupun sikap terjadi peningkatan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *Digital Pocket Book*.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statis tik	Df	Sig
Roda Pintar			
Pre-pengetahuan	.919	30	.026
Pre-sikap	.917	30	.023
Post-pengetahuan	.868	30	.002
Post-sikap	.653	30	.000
Digital Pocket Book			
Pre-pengetahuan	.976	30	.719
Pre-sikap	.888	30	.004
Post-pengetahuan	.829	30	.000
Post-sikap	.669	30	.000

Hasil uji normalitas dengan metode *Shapiro wilk* didapatkan hasil sebagian

besar data berdistribusi tidak normal p -value $> 0,05$ maka data diuji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon* untuk media Roda Pintar dapat dilihat pada tabel 5 dan *Digital Pocket Book* pada tabel 6.

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Media Roda Pintar

Variabel	Mean	Std. Deviation	Sig.(2-tailed)
Pengetahuan			
Pre-test	10.07	1.856	.000
Post-test	12.87	.900	.000
Sikap			
Pre-test	3.50	1.225	.000
Post-test	5.53	.730	.000

Hasil uji *wilcoxon* pada media Roda Pintar didapatkan hasil nilai p -value sig (2-tailed) = .000 ($< 0,05$). H1 diterima, artinya media roda pintar berpengaruh pada peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri.

Tabel 6. Hasil Uji Wilcoxon Digital Pocket Book

Variabel	Mean	Std. Deviation	Sig.(2-tailed)
Pengetahuan			
Pre-test	8.53	2.209	.000
Post-test	12.50	1.432	.000
Sikap			
Pre-test	3.60	1.192	.000
Post-test	5.60	.563	.000

Begitu juga dengan hasil uji *wilcoxon* pada media *Digital Pocket Book* bahwa p -value sig (2-tailed) = .000 ($< 0,05$). H1 diterima, maka dapat disimpulkan media *Digital Pocket Book* berpengaruh pada peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri. Setelah diuji pengaruhnya terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap selanjutnya data diuji kembali dengan *Man-Whitney test* untuk mengetahui perbandingan antara kedua media tersebut. Hasil dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Man Whitney Test

Variabel	Mean	Sig. (2-tailed)
Pengetahuan		
Roda Pintar	12.53	.467
<i>Digital Pocket Book</i>	12.50	
Sikap		
Roda Pintar	5.53	.972
<i>Digital Pocket Book</i>	5.60	

Dengan menggunakan *Man Whitney Test* didapatkan hasil p -value sig. (2-tailed) = .467 (> 0.05) untuk media Roda Pintar dan p -value sig. (2-tailed) = .972 (> 0.05) untuk media *Digital Pocket Book*. H0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa dalam peningkatan pengetahuan dan sikap baik itu dengan menggunakan media Roda Pintar maupun *Digital Pocket Book* tidak ada perbedaan artinya keduanya sama-sama berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian khususnya pada karakteristik responden rentang usia responden berkisar antara 12 – 16 tahun, yang mana usia tersebut tergolong pada usia remaja awal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2009). Remaja awal yaitu tahap perkembangan manusia menuju pada pubertas fisik maupun fisiologis. Dimana pada tahapan usia ini perkembangan fisik, psikologis, kognitif, emosional, dan sosial memerlukan pengetahuan dan informasi tentang kesehatan (Astri et al., 2016). Salah satu informasi yang penting untuk diketahui oleh remaja putri yaitu mengenai pencegahan anemia. Pentingnya pendidikan kesehatan mengenai pencegahan anemia berpengaruh pada investasi jangka panjang bagi remaja tersebut, dimana diwaktu yang akan datang ia akan menjadi hamil dan melahirkan. Menurut Farhan dan Dhanny bayi yang dikandung dan lahir dari ibu yang menderita anemia dapat terjadi beberapa masalah kesehatan seperti berat badan bayi yang lahir rendah (BBLR), pertumbuhan janin terhambat atau *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR), keguguran, bayi lahir prematur serta bayi meninggal pasca kelahiran (Farhan & Dhanny, 2021).

Karakteristik responden selanjutnya yaitu menstruasi. Sebanyak 60 responden penelitian sudah mengalami menstruasi.

Salah satu ciri seseorang sudah berada pada tahap remaja yaitu ditandai dengan berfungsinya organ reproduksi seperti pada remaja perempuan mengalami menstruasi (Puspitasari et al., 2020). Menstruasi didefinisikan sebagai luruhnya lapisan dinding rahim dan pelepasan endometrium ditandai dengan keluar darah dari rahim dan terjadi setiap bulan (Hanum, Rochmah dan Nabila, 2021). Keluarnya darah setiap bulan yang berlebihan pada remaja putri dapat menyebabkan defisiensi zat besi, yang mana defisiensi zat besi termasuk dalam keadaan anemia (Hafidh, 2021). Sehingga pendidikan kesehatan mengenai pencegahan anemia perlu digencarkan pada remaja putri mengingat remaja putri merupakan kaum yang rentan mengalami anemia.

Ditinjau dari kebiasaan mengonsumsi tablet tambah darah, masih banyak remaja putri yang belum rutin mengonsumsi tablet tambah darah dengan alasan mual, lupa dan malas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menyebutkan alasan remaja putri tidak rutin mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin yaitu karena kurangnya minat untuk mengonsumsi tablet tambah darah dan adanya rasa bau amis pada tablet tambah darah sehingga menyebabkan rasa mual (Laily et al., 2022). Selain itu penelitian lain menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengonsumsi tablet tambah darah, artinya pengetahuan berperan penting dalam menentukan patuh tidaknya seseorang dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Hamzah et al., 2021). Pada tablet tambah darah terkandung suplemen zat besi yang berguna untuk menggantikan zat besi yang hilang selama menstruasi dan untuk meningkatkan kadar hemoglobin yang berhubungan dengan kematangan seksual (Musniati, 2021). Akibat dari tidak rutin mengonsumsi tablet tambah darah muncul gejala anemia seperti pusing, lemas, mata

berkuning-kuning dan tampak pucat (Ayupir, 2021).

Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan pengetahuan remaja putri terkait dengan anemia. Hal tersebut didukung dengan pernyataan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang salah satunya yaitu pendidikan (Ulan & Rosa, 2020). Maka pendidikan kesehatan mengenai pencegahan anemia di sekolah perlu dilaksanakan, selain untuk meningkatkan pengetahuan juga untuk meningkatkan motivasi dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Sejalan dengan hal itu, penelitian ini membahas seputar pendidikan kesehatan berbantu media Roda Pintar (RoPi) dan *Digital Pocket Book (Digital PocBook)* dan akan membandingkan kedua media tersebut.

Roda Pintar adalah media pendidikan kesehatan yang terbuat dari 2 lembar kertas. Lembar pertama berbentuk persegi panjang berukuran 21,5 x 33 cm terdapat berbagai informasi mengenai anemia dan berfungsi sebagai lembar alas. Lembar kedua berbentuk lingkaran diameter 10 cm dan memiliki tanda panah sebagai petunjuk informasi. Letak lingkaran tepat ditengah lembar pertama dan dapat berputar menunjukkan informasi mengenai anemia. Media Roda Pintar didesain semenarik mungkin dengan pilihan warna yang cerah dilengkapi dengan gambar yang mendukung penjelasan sehingga memudahkan responden untuk memahami materi dan menarik perhatian untuk mempelajarinya lebih dalam. Sehingga *self-learning* dapat lebih efektif dilaksanakan.

Dari penelitian yang sudah dilakukan selama 6 hari didapatkan hasil peningkatan nilai dari pre-test ke post-test, artinya terjadinya peningkatan pengetahuan dan sikap antara sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan berbantu media Roda Pintar. Hal tersebut menunjukkan keefektifan dari media tersebut dengan didukung oleh hasil

penelitian yang menyebutkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap setelah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media roda pintar mengenai gizi seimbang siswa SD (Hidayah, Hidayat dan Siswati, 2020). Hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa roda pintar berpengaruh pada perkembangan minat belajar peserta didik dalam pelajaran matematika (Ningrum, 2021). Handayani dkk 2018 dalam penelitiannya menyatakan bahwa roda pintar efektif dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Handayani, Wijayanti dan Listyarini, 2018). Maka dapat disimpulkan bahwa media roda pintar efektif dan layak digunakan sebagai media pendidikan kesehatan dan media pembelajaran pada peserta didik di sekolah.

Sedangkan *Digital Pocket Book* adalah media pembelajaran digital berupa buku saku berbentuk file *Portable Document Format* (PDF). Media ini jauh lebih mudah dibawa kemana-mana karena berada dalam ponsel responden dan dapat dibuka kapan saja apabila sudah diunduh. Media ini didesain semenarik mungkin dengan pilihan template yang berwarna, tulisan yang jelas dan dilengkapi dengan gambar yang relevan dengan isi materi yang disampaikan. Proses pengeditan menggunakan perangkat lunak Canva (Canva, 2023). Media ini merupakan media visual berbasis *smartphone* yang memerlukan jaringan internet untuk mengunduhnya, berjumlah 13 halaman yang memuat informasi yang sama dengan RoPi.

Tidak hanya RoPi, peningkatan nilai pre-test dan post-test juga ditunjukkan dari hasil pendidikan kesehatan berbantu media *Digital Pocket Book*. Artinya *Digital Pocket Book* juga berpengaruh pada peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai pencegahan anemia hal tersebut ditandai dengan adanya kenaikan hasil sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang menyebutkan bahwa buku saku digital

(*Digital Pocket Book*) berbasis *problem based learning* dapat memecahkan soal matematika dan sangat valid, praktis dan efektif (Septianawati dan Tadrir, 2021). Penelitian lain menyebutkan bahwa pengetahuan siswa meningkat signifikan setelah diberikan promosi kesehatan reproduksi menggunakan buku saku digital (Wuryandari et al., 2022). Hasil penelitian Widodo dan Wiyanto menunjukkan bahwa buku saku digital layak digunakan dalam pembelajaran fisika dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik (Widodo dan Wiyatmo, 2017). Maka dapat disimpulkan bahwa media *Digital PocBook* efektif dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai pencegahan anemia.

Setelah mengetahui bahwa kedua media tersebut berpengaruh pada peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap pencegahan anemia, selanjutnya peneliti selanjutnya membandingkan media Roda Pintar dan *Digital Pocket Book* dengan menggunakan uji *Man Whitney Test*. Dari hasil uji tersebut nilai berada pada .467 untuk variabel pengetahuan dan .972 untuk variabel sikap. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05 yang artinya media *Digital PocBook* dan RoPi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam pencegahan anemia. Pada kedua media tersebut tidak terdapat perbedaan, keduanya sama-sama dapat digunakan sebagai media pendidikan kesehatan dan sebagai media pembelajaran di sekolah didukung dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kedua media tersebut efektif dan layak digunakan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan dari media Roda Pintar dan *Digital Pocket Book*. Keduanya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan sikap dalam pendidikan kesehatan berbantu media. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa keduanya layak untuk dijadikan sebagai media pendidikan kesehatan karena dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai pencegahan anemia.

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memberikan pendidikan kesehatan khususnya pada remaja putri terkait dengan pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah mengingat masih terdapat kendala seperti mual, lupa dan malas untuk rutin mengonsumsi tablet tambah darah. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media Roda Pintar maupun *Digital Pocket Book* yang didesain dan dimodifikasi lebih menarik lagi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti ucapkan terimakasih banyak kepada Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Program Studi Diploma III Keperawatan, sekolah-sekolah yang sudah terlibat dalam penelitian, Dinas Pendidikan Sumedang, Dinas Kesehatan Sumedang dan Ibu/bapak dosen prodi DIII Keperawatan yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggarini, N. P., Anggarini, N. P., Sumarno, S., & Subekti, E. E. (2019). Keefektifan Model Two Stay Two Stray Berbantu Media Roda Pintar Matematika Terhadap Hasil Belajar. *Janacitta*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v2i1.51>

Arifah, N., Anjalina, I., Febriana, A. I., Khairunnisa, E., Amir, N. P., Aprilisa, W., Muzhaffar, Z., & Manyullei, S. (2022). Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia Pada Siswa di SMPN2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*,

2(2), 176–182. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.222>

- Astri, L., Winarni, S., & Dharmawan, Y. (2016). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Awal Sekolah Dasar Di Daerah Wisata Bandungan, Kabupaten Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(4), 213–219.
- Ayupir, A. (2021). Pendidikan Kesehatan dan Terapi Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Hemoglobin Remaja Putri. *Journal Of Public Health Research And Development*, 5(3), 441–451.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- Budiyati, G. A., Sari, D. N. A., & Suryati. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Permas*, 11(1), 11–18.
- Canva. (2023). *Home - Canva*. <https://www.canva.com/>
- Damayanti, A. E., Syafei, I., Komikesari, H., & Rahayu, R. (2018). Kelayakan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Saku Berbasis Android Pada Materi Fluida Statis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 01(1), 63–70. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/2476>
- Farhan, K., & Dhanny, D. R. (2021). Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.1.27-33>
- Hafidh, N. (2021). Asuhan keperawatan pasien terhadap Ny. C dengan Gangguan kebutuhan Oksigenisasi pada kasus anemia di ruang penyakit - dalam RSUD MASJEND HM RYACUDU KOTABUMILAMPUNG UTARA TANGGAL MARET.

- Diploma Thesis, Poltekkes Tanjungkarang*, 7–17.
- Hamzah, S. R., Husaeni, H., & Taufiq, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Journal of Health, Education and Literacy*, 3(2), 82–89.
- Handayani, N., Wijayanti, A., & Listyarini, I. (2018). Keefektifan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Berbantu Media Roda Pintar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 404. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16158>
- Hanum, D. F., Rochmah, N., & Nabila, M. A. (2021). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, 1(02), 15. <https://doi.org/10.30587/ijcdh.v1i02.2460>
- Hidayah, E. R., Hidayat, N., & Siswati, T. (2020). Efektifitas Penyuluhan Gizi Melalui Roda Putar Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang Pada Siswa SD. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 1(1), 104–116. <https://doi.org/http://poltekkesjogja.ac.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Kategori Umur. Kategori Umur*. <https://www.kemkes.go.id/index.php>
- Laily, N., Cahyani, L. I., Abdullah, L. K., Mauliana, M., & Patria, S. (2022). Kegiatan Pemberdayaan Remaja Melalui Penyuluhan dan Pembentukan Komunitas Remaja Sadar Anemia Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1055–1060. <https://doi.org/10.54082/jamsi.373>
- Musniati, N. (2021). Edukasi Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 224–232.
- Ningrum, P. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Roda Pintar Untuk Perkembangan Kognitif. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional ...)*, 639–645. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1611%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1611/1174>
- Novianti, R. (2015). Pengembangan Permainan Roda Putar Kemampuan Berhitung Angka Anak Usia 5-6 Tahun. *Educhild*, 4(1), 56–63.
- Puspitasari, C. E., Ratnata Dewi, N. M. A., Aini, S. R., Pratama, I. S., Erwinayanti, G. A. P. S., Wahyuningsih, I., & Ariani, F. (2020). Edukasi Pencegahan Anemia Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. *Jurnal PEPADU*, 1(4), 529–536. <https://doi.org/10.29303/jurnalpepadu.v1i4.146>
- Rezkiani, S. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Pencegahan Anemia Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMA Negeri Kabupaten Soppeng. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 52–58.
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Vol. 53, Issue 9, p. 586). Kemenkes RI. <http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf>
- Sari, I. D. (2019). Analisis Hubungan Karakteristik Keluarga Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Remaja Sma Pab 5 Klumpang. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 55–64. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v8i2.113>
- Septianawati, D., & Tadris, M. (2021). *Development of Problem Based Learning-Based Digital Pocket Book to Improve Problem Solving Ability*.

- 4(2), 47–57.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>
- Sumarni Nina, Rukmasari Ema, R. U. (2021). Bahaya Anemia dan Pencegahannya Pada Remaja Putri di SMPN 1 Garut. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(February), 317–322.
- Ulan, R., & Rosa, R. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Anemia Di Smk Kesehatan Keluarga Bunda Kota Jambi. *Jurnal Gizi*, 0–4.
http://www.stikeskeluargaibunda.ac.id/app_other/file/buku/materi_1624336128.pdf
- UPI Central Library. (2023). *UPI Central Library – Answer at its best to any Quests*. <http://perpustakaan.upi.edu/>
- Widodo, A., & Wiyatmo, Y. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Digital Berbasis Android Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas Xi Sma N 1 Jetis Pada Materi Pokok Keseimbangan Benda Tegar Pocket Book Learning Media Development Based on Digital an. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6, 148.
- Wuryandari, A. G., Murtiyarini, I., Ichwan, E. Y., & Julaecha, J. (2022). *Utilization of Reproductive Health Digital Correlation of Puberty Nurses ' Social Responsibility Effect of Combined Therapy Manipulation Pocket for Deaf Students with the*
- Book Missed Nursing Care on Upper Extremity Injury during the Covid-19 Pandemic*. 10(4), 819–825.
<https://doi.org/http://hehp.modares.ac.ir/article-5-65822-en.html>
- Zumrah Hatma, Rahayu Indriasari, N. J. (2014). *Persepsi Tentang Anemia Gizi Pada Remaja Putri Penderita Anemia Di SMAN 10 Makassar*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>